

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teh merupakan salah satu jenis tanaman yang dapat diolah menjadi minuman. Teh tidak hanya sebagai kenikmatan minum yang menyenangkan dan juga menyegarkan namun teh memiliki manfaat bagi tubuh. Kandungan anti oksidan yang ditemukan didalam teh dipercaya dapat mencegah beberapa penyakit seperti kerusakan sel di dalam tubuh, kanker, osteoporosis dan juga penyakit jantung. Maka dari itu, teh menjadi salah satu minuman favorit yang tidak terlepas dari kehidupan manusia sehari-hari.

Seiring dengan perkembangan jaman, teh tidak hanya dinikmati saat dipagi hari tetapi juga sudah menjadi trend tersendiri dalam kalangan masa kini. Seperti yang diketahui bersama, banyak sekali jenis teh yang beredar dimasyarakat mulai dari teh yang harus diseduh terlebih dahulu, hingga teh dalam kemasan.

Padatnya aktivitas manusia saat ini, menjadikan teh dalam kemasan sebagai salah satu alternatif dalam mengkonsumsi teh. Saat ini, terdapat beberapa pelaku industri teh yang menyediakan produk teh dalam kemasan seperti yang tertera pada Tabel I.1.

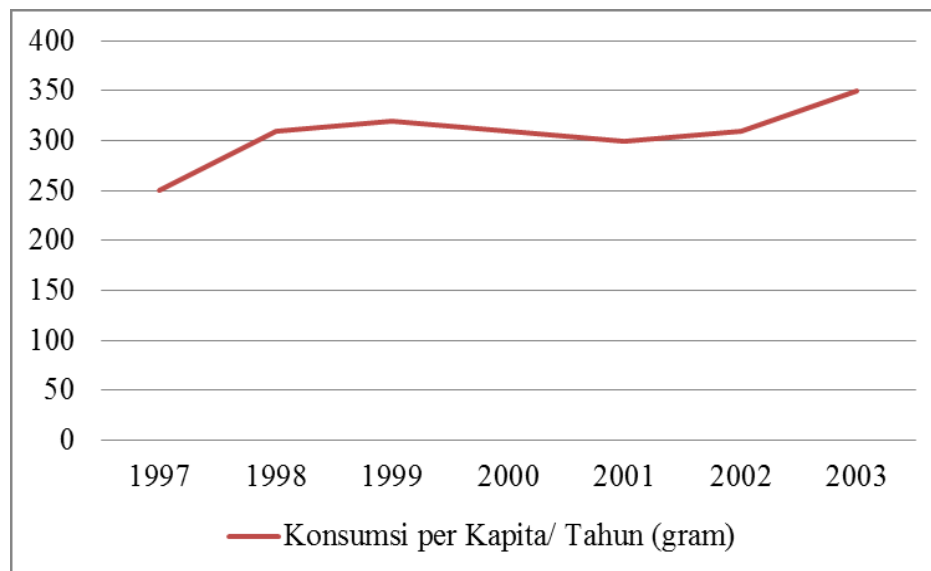
Tabel I. 1 Top Brand Index Teh Dalam Kemasan 2015

MEREK	TBI
Teh Botol Sosro	47.8%
Freshtea	15.2%
Ultra Teh Kotak	9.1%
Fruit Tea	4.8%
ABC Teh Kotak	4.6%
Teh Pucuk Harum	4.1%

Teh Gelas	3.6%
MERЕК	TBI
Tekita	3.4%

Sumber : Indonesia *Top Brand Award*

Konsumsi teh di Indonesia dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan namun sangat disayangkan angka ini masih dikategorikan rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain seperti India telah mencapai di atas 660 gram, Sri Lanka 1,380 gram, Inggris 2.240 gram, Irlandia 2.960 gram, Polandia 820 gram, Bahrain 1,310 gram, Hongkong 1,370 gram, Negara Arab di atas 2.000 gram, Pakistan 750 gram, Jepang 1,040 gram, dan New Zealand 950 gram yang dapat dilihat pada Gambar I.1. Melihat situasi tersebut, hal ini menjadi peluang yang sangat besar bagi para pelaku bisnis industri olahan teh untuk mendukung peningkatan konsumsi teh serta upaya pemerintah dalam meningkatkan sub sektor dalam bidang pertanian.



Gambar I. 1 Konsumsi Teh per Kapita / Tahun (gram)

Sumber: International Tea Committee 2004

Sebagai salah satu Kota padat penduduk dan yang cukup konsumtif di Indonesia, masyarakat Bekasi dituntut untuk memiliki mobilitas yang tinggi. Hal ini menyebabkan adanya waktu yang sangat terbatas dalam melakukan rangkaian aktivitas, khususnya meminum teh. Situasi ini sangat mendukung dengan hadirnya teh yang mudah dibawa kemana saja dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam penyajiannya. Teh dalam kemasan merupakan salah satu cara bagi masyarakat kota Bekasi dalam mengkonsumsi teh. Melihat masih rendahnya konsumsi teh di Indonesia khususnya di kota Bekasi, hal ini menjadikan peluang tersendiri bagi para pelaku industri teh untuk menghadirkan produk teh dalam kemasan yang mampu menarik minat warga kota Bekasi agar lebih sering mengkonsumsi teh.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *consumer goods*, PT Aghnia Sinergi Mandiri melihat sebuah peluang yang cukup baik untuk melakukan ekspansi bisnis pada produk teh dalam kemasan. Selain masih rendahnya jumlah konsumsi teh di Indonesia, Indonesia juga merupakan salah satu produsen teh terbesar di dunia yang mempermudah pelaku bisnis untuk mendapatkan bahan baku utama pembuatan teh dalam kemasan. Sebelum PT Aghnia Sinergi Mandiri mengambil keputusan untuk melakukan ekspansi bisnis pada teh dalam kemasan, perlu dilakukan analisis kelayakan untuk mengetahui potensi yang diberikan dari bisnis teh dalam kemasan di kota Bekasi. Pertimbangan yang dilakukan terkait dengan penentuan lokasi pemasaran produk dekat dengan lokasi pabrik dan juga untuk optimalisasi asset yang ada, dimana jarak akan mempengaruhi harga yang ditawarkan ke pasar. Selain itu, pertimbangan lainnya adalah masalah kemampuan bersaing di pasar, yang nantinya akan mempengaruhi laba yang dihasilkan, sehingga pada penelitian ini lokasi pabrik dan lokasi pemasaran produk yang berdekatan dianggap dapat meningkatkan tingkat pendapatan dan efektifitas distribusi dan produksi. Dalam rangka mengambil keputusan yang tepat pada suatu usaha, perlu dilakukan sebuah analisis kelayakan yang dalam penelitian ini ditinjau dari aspek pasar, teknis, dan finansial. Hal ini dilakukan untuk menganalisis apakah pembuatan produk teh dalam kemasan di kota Bekasi layak untuk dijalankan atau tidak.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, berikut ini adalah rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana kelayakan pembuatan produk teh dalam kemasan (TASTE) pada PT Aghnia Sinergi Mandiri dilihat dari aspek pasar?
2. Bagaimana kelayakan pembuatan produk teh dalam kemasan (TASTE) pada PT Aghnia Sinergi Mandiri dilihat dari aspek teknis?
3. Bagaimana kelayakan pembuatan produk teh dalam kemasan (TASTE) pada PT Aghnia Sinergi Mandiri dilihat dari aspek finansial?
4. Bagaimana analisis sensitivitas usaha pembuatan produk teh dalam kemasan (TASTE) PT Aghnia Sinergi Mandiri?
5. Bagaimana analisis risiko usaha pembuatan produk teh dalam kemasan (TASTE) PT Aghnia Sinergi Mandiri?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kelayakan pembuatan produk teh dalam kemasan (TASTE) pada PT Aghnia Sinergi Mandiri dilihat dari aspek pasar.
2. Menganalisis kelayakan pembuatan produk teh dalam kemasan (TASTE) pada PT Aghnia Sinergi Mandiri dilihat dari aspek teknis.
3. Menganalisis kelayakan pembuatan produk teh dalam kemasan (TASTE) pada PT Aghnia Sinergi Mandiri dilihat dari aspek finansial.
4. Menganalisis tingkat sensitivitas bisnis pembuatan produk teh dalam kemasan (TASTE) PT Aghnia Sinergi Mandiri.
5. Menganalisis tingkat risiko bisnis pembuatan produk teh dalam kemasan (TASTE) PT Aghnia Sinergi Mandiri.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini diantaranya adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan pengambalian keputusan investasi bisnis yang dilakukan oleh usaha PT Aghnia Sinergi Mandiri.
2. Sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan dalam hal dasar pembuatan kebijakan perusahaan mengenai pengembangan usaha selanjutnya.

I.5 Batasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penulis merumuskan batasan masalah dalam penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Suku bunga, inflasi, pajak dan kondisi ekonomi lainnya dianggap normal dan stabil selama periode penelitian.
2. Metode kelayakann investasi hanya NPV, IRR, dan PBP.
3. Suku Bunga dianggap stabil selama periode penelitian.
- 4.

I.6 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum mengenai obyek studi penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan diadakannya penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dikemukakan dengan jelas mengenai hasil kajian kepustakaan yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Bab ini meliputi uraian tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sehingga dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan proses pengumpulan serta pengolahan seluruh data yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

BAB V ANALISIS

Bab ini menjelaskan analisis terhadap data yang digunakan dalam penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran maupun rekomendasi yang dapat diberikan kepada perusahaan dan pihak lain.